

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT BIDANG KELEMBAGAAN**



**MOTIVASI, SIKAP DAN KESIAPAN GURU TAMAN KANAK-KANAK DALAM  
MEMANFAATKAN KOMPUTER SEBAGAI MEDIA DALAM KEGIATAN  
PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI**

**(Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**OLEH**

**AS NURHAYATI (Ketua)**

**[nurhayati@ut.ac.id](mailto:nurhayati@ut.ac.id)**

**SUDILAH**

**[sudilah@ut.ac.id](mailto:sudilah@ut.ac.id) (Anggota)**

**UPBJJ-UT YOGYAKARTA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN LANJUT BIDANG KELEMBAGAAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. a. Judul Penelitian : MOTIVASI , SIKAP DAN KESIAPAN GURU TAMAN KANAK- KANAK  
DALAM MEMANFAATKAN KOMPUTER SEBAGAI MEDIA DALAM  
KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI ( Studi Kasus di  
Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Lanjut
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Ir.AS.NURHAYATI,M.P.
- b. NIP. : 195705031984032001
- c. Janis kelamin : Perempuan
- d. Pangkat/Gol. : Penata / IIIc
- e. Jabatan : Lektor
- f. Fakultas /Unit Kerja : FKIP/ UPBJJ-UT Yogyakarta
- g. Program Studi : Pendidikan Biologi
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
- b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Dra. Sudilah,M.Sc.Ed  
: Universitas Terbuka
- c. Program Studi : FKIP
4. a. Periode Penelitian : 2012
- b. Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
- c. Lokasi Penelitian : Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Biaya yang Diperlukan : 30.000.000(Tiga puluh dua juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka
7. Pemanfaatan Hasil Penelitian :
- a. Seminar (nasional/regional)
- b. Jurnal (UT, Nas, Inter)
- c. Pengabdian Masyarakat
- d. Perbaikan bahan ajar

Mengetahui,  
Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta,

Peneliti,

Dr. Tri Dyah Prastiti  
NIP.195805111986032001

Ir.AS Nurhayati,M.P.  
NIP. 195705031984032001

Menyetujui,

Ketua LPPM

Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Dra. Dewi Artati Padmo Putri,MA,Ph.D  
NIP.19610241987012001

Dr. Beny A Pribadi, M.A  
NIP.196105091987031001

# MOTIVATION, ATTITUDE AND READINESS OF KINDERGARTEN TEACHERS IN USING COMPUTER AS MEDIA IN THE ACTIVITIES OF EARLY AGE CHILDREN DEVELOPMENT

(Case Studies in Bantul, Yogyakarta Province)

By: AS Nurhayati and Sudilah

## ABSTRACT

This research is using descriptive and comparative survey method, with two variables, (1) Motivation and (2) attitudes and readiness of kindergarten teachers in using computers as media in early childhood development activities. The purpose of this study was to obtain an overview of (1) how high the motivation, attitude and readiness of kindergarten teachers is in using computers as media in early childhood development activities , and (2) whether there is a difference in motivation, attitude and readiness of kindergarten teachers in using computer as media in early childhood development activities. The study involved 225 kindergarten teachers in the district of Bantul (representing a population of 1686 teachers from 520 kindergarten units, spreading over 17 districts). Sampling in this study was done by purposive random sampling due to the homogeneity of motivation, attitude and readiness of research population was low. Furthermore, the data obtained were analyzed with descriptive statistics and comparative statistics. T-test for two independent samples was used. Of the 255 respondent 227 return the questionnaire. From the 227 questionnaires 9 were invalid and dropped. Therefore, only 218 questionnaires were analyzed.

The results of the descriptive analysis showed that the average score of kindergarten teachers' motivation in using the computer as media in early children development activities is 40,23 which is in between the score obtained with high, 36,00 and very high 48,00 categories. The average score of the attitudes and readiness of kindergarten teachers reached 46.67 which is also in between the average high 42, 00 and very high 56, 00 categories. From the results of the comparative analysis it is known that: (1) based on their educational background early childhood (EC) and non-early childhood (Non-EC) kindergarten teachers' motivation, *t*-count 2.912, with 0.004 significance level ( $p < 5\%$ ); village and towns kindergarten teachers *t*-count 0.764 with a significance level of 0.445 ( $p > 5\%$ ). Attitude and readiness of EC C and Non-EC kindergarten teachers, *t*-count 3320 0.001 ( $p < 1\%$ ) Therefore, it can be stated that there are differences in motivation, attitude and readiness of EC and Non-EC, village and town kindergarten teachers in using computers as media in early children development activities, although the difference is not significant.

Keywords: motivation, attitude and readiness, early children development activities

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian berjudul : *MOTIVASI , SIKAP DAN KESIAPAN GURU TAMAN KANAK- KANAK DALAM MEMANFAATKAN KOMPUTER SEBAGAI MEDIA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI ( Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)* ini dengan tiada halangan suatu apa.

Kami yakin, laporan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Marisa, MPd selaku penelaah,
2. Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta, yang telah mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini,
3. Para mahasiswa semester 9 S1 PG-PAUD yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini,
4. Teman-teman staf UPBJJ-UT yang telah membantu kami,
5. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu- persatu di sini.

Semoga budi baik Bapak /Ibu/ Saudara mendapatkan balasan dari Allah S.W.T.

Selanjutnya, demi sempurnanya laporan ini kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan.

Yogyakarta, Oktober 2012

Peneliti,

## DAFTAR ISI

|  | HALAMAN |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                     | ii      |
| ABSTRAK .....  | iii     |
| KATA PENGANTAR.....  | iv      |
| DAFTAR ISI .....   | v       |
| DAFTAR TABEL .....   | vii     |
| DAFTAR GAMBAR .....  | viii    |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                                     | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                                | 2       |
| C. Analisis Masalah .....                                    | 3       |
| D. Rumusan Masalah .....                                     | 5       |
| E. Tujuan Penelitian .....                                   | 5       |
| F. Manfaat Penelitian .....                                  | 7       |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....                               | 8       |
| A. Motivasi.....   | 8       |
| B. Sikap dan Kesiapan Guru Anak Usia Dini .....              | 9       |
| C. Komputer sebagai Media Komunikasi dan Pembelajaran .....  | 11      |
| D. Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini ..... | 11      |
| E. Hipotesis Penelitian .....                                | 13      |

|   |        |
|---|--------|
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....              | 14     |
| A. Desain Penelitian .....                        | 14     |
| B. Variabel Penelitian .....                      | 14     |
| C. Populasi dan Sampel .....                      | 14     |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....               | 14     |
| E. Metode Analisis Data .....                     | 15     |
| <br>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | <br>15 |
| A. Hasil Penelitian .....                         | 15     |
| 1. Hasil Analisis Deskripsi .....                 | 16     |
| 2. Hasil Analisis Komparatif .....                | 19     |
| B. Pembahasan .....                               | 28     |
| <br>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....             | <br>33 |
| A. Kesimpulan .....                               | 33     |
| B. Saran-saran .....                              | 35     |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....                          | <br>38 |
| <br>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                       | <br>40 |
| A. Angket .....                                   | 41     |
| B. Hasil Uji Coba Instrumen .....                 | 43     |
| C. Hasil Analisis Deskriptif .....                | 45     |
| D. Data Analisis Komparatif .....                 | 47     |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| TABEL 1 . Motivasi Guru TK (LP PAUD) .....  | 14 |
| TABEL 2. Motivasi Guru TK (LP Non-PAUD) .....   | 16 |
| TABEL 3. Motivasi Guru TK (Desa) .....  | 17 |
| TABEL 4. Motivasi Guru TK (Kota) .....  | 18 |
| TABEL 5. Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP PAUD).....  | 19 |
| TABEL 6. Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP Non- PAUD .....                                     | 20 |
| TABEL 7.Sikap dan Kesiapan Guru TK (Desa) .....   | 20 |
| TABEL 8. Sikap dan Kesiapan Guru TK (Kota).....   | 21 |
| TABEL 9. Hasil Analisis Uji Normalitas Data Motivasi,Sikap dan Kesiapan<br>Guru TK .....    | 22 |
| TABEL 10. Hasil Analisis Uji Homoginitas Data Motivasi, Sikap dan Kesiapan<br>Guru TK ..... | 23 |
| TABEL 11. Hasil Analisis <i>t-test</i> Motivasi, Sikap dan Kesiapan Guru TK .....           | 23 |

## DAFTAR GAMBAR/ HISTOGRAM

|   |    |
|---|----|
| GAMBAR 1 . Histogram Motivasi Guru TK (LP PAUD) .....               | 14 |
| GAMBAR 2 . Histogram Motivasi Guru TK (LP Non-PAUD) .....           | 16 |
| GAMBAR 3 . Histogram Motivasi Guru TK (Desa) .....                  | 17 |
| GAMBAR 4 . Histogram Motivasi Guru TK (Kota) .....                  | 18 |
| GAMBAR 5 . Histogram Sikap dan Kesiapan Guru TK (LPPAUD).....       | 19 |
| GAMBAR 6 . Histogram Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP Non- PAUD ..... | 20 |
| GAMBAR 7 . Histogram Sikap dan Kesiapan Guru TK (Desa) .....        | 20 |
| GAMBAR 8 . Histogram Sikap dan Kesiapan Guru TK (Kota).....         | 21 |

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan telah berkembang dengan pesat mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Di sekolah-sekolah di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk sekolah-sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah sampai dengan perguruan tinggi, kini sudah tersedia komputer lengkap dengan perangkat lainnya untuk dimanfaatkan. Taman kanak-kanak di wilayah Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pun tidak mau ketinggalan. Hampir setiap sekolah taman kanak-kanak di wilayah Bantul juga telah menyediakan komputer baik untuk mempermudah kegiatan administrasi sekolah maupun untuk kepentingan pembelajaran.

Adapun bentuk-bentuk pemanfaatan komputer dalam pembelajaran antara lain adalah mengakses informasi melalui internet yang dibawa dan dilalui oleh komputer, membuat bahan ajar menggunakan microsoft power point, menampilkan gambar-gambar, dan memutar program-program audiovisual yang mampu memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang dilihat langsung. Aplikasi-aplikasi berbasis komputer tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, sekolah lanjutan atas dan menengah, tetapi juga di tingkat sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Komputer telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di taman kanak-kanak khususnya, sesuai dengan karakteristik perkembangan Anak usia Dini (AUD) yang belum mampu berpikir secara abstrak. Bahan ajar berbentuk CD atau DVD tentang model pengembangan kognitif seperti pengenalan angka, huruf, warna, konsep persamaan, perbedaan; model pengembangan bahasa, seperti pengenalan membaca dan menulis; model pengembangan seni, seperti menggambar, mengenal lagu-lagu, belajar puisi; model pengembangan bidang- bidang yang lain pun dapat diperoleh di toko-toko buku atau toko kaset dan CD. Akan tetapi, belum semua guru TK mengetahui keberadaan program-program tersebut atau mereka sudah tahu tetapi belum memaksimalkan penggunaannya.

Untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di bidang pendidikan yang semakin canggih itu, para guru, termasuk guru TK harus mau mengembangkan diri, yaitu dengan terus belajar, termasuk bagaimana cara memanfaatkan komputer demi meningkatkan kualitas diri dan kualitas

pembelajaran. Langkah ini jika diwujudkan pasti akan diapresiasi sebagai upaya nyata para guru TK dalam rangka meningkatkan profesionalitasnya.

Atas dasar pemikiran itu, maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengungkap seberapa jauh kemampuan, motivasi, sikap dan kesiapan guru, khususnya guru TK dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

## B. Identifikasi Masalah

Pengalaman penulis dalam membimbing 20 orang mahasiswa S1 PAUD (yang nota bene juga para guru TK) di wilayah Bantul dalam menyusun laporan PKP (Pemantapan Kemampuan Profesional) juga menunjukkan hal yang sama. Dari 20 orang tersebut baru 4 orang yang sudah terampil mengetik, membuat power point, memutar program-program interaktif dan mencari informasi, mengunduh gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui internet. Dengan demikian, tampaknya informasi yang disampaikan di harian Kompas tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan, yaitu kemampuan guru, termasuk kemampuan guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran masih rendah. Boleh jadi, rendahnya kemampuan tersebut berkaitan dengan motivasi, sikap dan kesiapan mereka serta kurangnya informasi, dan dukungan dari pihak sekolah.

## C. Analisis Masalah

Menurut Purnomo (2008) sejak dilakukannya sosialisasi tentang internet pada tahun 1999, pengembangan sumber daya manusia (SDM) juga sudah dilakukan oleh Depdiknas. Berbagai macam pelatihan ICT telah dilaksanakan untuk mempersiapkan SDM dalam bidang pendidikan., antara lain pelatihan Internet, SMK TI, Networking, Pelatihan Multimedia, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, hingga Java Education National Network, serta Pelatihan Jardiknas. Selain pengembangan yang disiapkan dan didanai oleh pemerintah, masih banyak lagi bentuk pengenalan dan pemanfaatan komputer untuk peningkatan kompetensi guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, misalnya, banyak juga yang diarahkan pada sosialisasi program ICT ini.

Sebagai salah satu penyelenggara program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PG-PAUD), FKIP-UT telah membekali calon-calon lulusannya dengan memberikan mata kuliah

Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini. Mata kuliah ini termasuk dalam kelompok MKPB atau mata kuliah berpraktek, yang bertujuan membekali calon lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan tentang komputer dan cara memanfaatkannya dalam pembelajaran. Namun, motivasi, sikap dan kesiapan mahasiswa (yang adalah guru-guru TK) terhadap pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran tersebut sangat beragam. Hal ini tentu berkaitan dengan kemampuan, penerimaan, dan kesadaran para mahasiswa akan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, serta kondisi sekolah tempat mereka mengajar. Ada lulusan yang sangat antusias untuk sesegera mungkin menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah mereka peroleh. Ada yang bersikap biasa-biasa saja, dan ada pula yang kurang peduli bahkan terkesan acuh tak acuh terhadap apa yang telah mereka peroleh.

Padahal, apabila guru-guru TK tersebut mau memanfaatkan modal yang telah mereka peroleh baik dari bangku kuliah maupun pelatihan-pelatihan yang pernah mereka ikuti akan sangat membantu mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka laksanakan. Menurut Fenrich, Peter (2005), dalam *"Creating Instructional Multimedia Solutions: Practical Guidelines for the Real World"* masalah yang berkaitan dengan multimedia dalam pembelajaran diantaranya meliputi :

- a. Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pemakaian komputer dalam pembelajaran
- b. Mindset pengguna/ guru sebagai satu-satunya sumber belajar masih begitu kuat, sehingga merasa tidak perlu dan tidak siap belajar lagi.
- c. Motivasi guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran.
- d. Institusi yang terkait, seperti Dinas Pendidikan kabupaten/kota kurang dalam menyelenggarakan pelatihan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran.
- e. Kurangnya kegiatan *sharing* antar guru pengguna komputer atau multi media dalam proses belajar mengajar.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan analisis masalah tersebut

masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa tinggi motivasi guru-guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
2. Bagaimana sikap dan kesiapan guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

3. Adakah perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.?
4. Adakah perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
5. Adakah perbedaan sikap dan kesiapan antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.?
6. Adakah perbedaan sikap dan kesiapan guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

#### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Seberapa tinggi motivasi guru-guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
2. Seberapa tinggi sikap dan kesiapan guru-guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
3. Perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dengan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
4. Perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
5. Perbedaan sikap dan kesiapan antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini
6. Perbedaan sikap dan kesiapan guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

## F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi [u1] :

1. Para guru TK pada umumnya sebagai informasi tentang arti pentingnya motivasi, sikap dan kesiapan guru dalam menerapkan komputer sebagai media dalam pembelajaran.
2. Dinas Pendidikan tingkat kabupaten maupun kota sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam menggalakkan dan mensosialisasikan program pemanfaatan komputer sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran di TK.
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga tingkat provinsi sebagai masukan dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan peningkatan kompetensi guru taman kanak-kanak.
4. Bagi Universitas Terbuka, khususnya FKIP, yang terlibat dalam membantu meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru TK sebagai masukan untuk mengevaluasi silabus dan penyajian mata kuliah "Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini khususnya".

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut ini akan disampaikan pernyataan dan pemikiran yang menjadi acuan atau landasan teori dari pelaksanaan penelitian ini motivasi, sikap dan kesiapan guru anak usia dini, pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran dan pemanfaatan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

### A. Motivasi

Motivasi, menurut Wahjosumijo (1987) merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap (*attitude*), kebutuhan (*need*), persepsi (*perception*), dan keputusan (*decision*) yang terjadi pada diri seseorang. Sebagai proses psikologis, munculnya motivasi dapat diakibatkan oleh faktor dari dalam maupun luar diri seseorang. Faktor dari dalam diri disebut faktor intrinsik, sedang faktor dari luar diri disebut faktor ekstrinsik. Faktor dari dalam diri seseorang bisa berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang ingin menggapai masa depan. Berelson dan Steiner (1980) menyatakan bahwa : "... a motive is an inner state that energizes, activates, or moves (hence motivation), and that directs or channels behavior towards goals" Siagian (2004) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses keterkaitan antara usaha dan pemuasan kebutuhan tertentu. Motivasi merupakan kesediaan untuk mengerahkan usaha tingkat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi. Namun, usaha tersebut sangat tergantung pada kemampuan seseorang untuk memuaskan berbagai kebutuhannya. Usaha merupakan intensitas kemauan seseorang. Apabila seseorang termotivasi yang bersangkutan akan berusaha keras untuk melakukan sesuatu.

Sehubungan dengan penelitian ini, motivasi yang dimaksud di sini dapat diartikan sebagai sikap, keinginan atau dorongan, usaha dan keputusan yang diambil oleh seseorang untuk mewujudkan suatu tujuan. Agar menjadi guru yang profesional seorang guru akan berusaha keras untuk melakukan sesuatu yang dapat menambah ilmu dan wawasannya. Sebagai seorang guru yang profesional yang bersangkutan pasti juga mempunyai sikap, keinginan untuk tampil sebagai guru yang ideal . Selanjutnya, seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi tinggi jika orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai tujuan, dengan melakukan pekerjaannya yang sekarang dia ampu. (Maslow, 1954)

Selanjutnya, indikator-indikator yang mempengaruhi motivasi akan bermanfaat buat pengukuran besar kecilnya motivasi seseorang dalam melakukan tindakan. Ancok, (1987) menyampaikan bahwa untuk mengukur motivasi seseorang ada beberapa indikator yang dapat dipakai sebagai kriteria. Indikator-

indikator tersebut meliputi : sifat rajin, rapi, teliti, tepat waktu, kesederhanaan, efisien, kejujuran, rasional dalam bertindak, bersedia menerima perubahan, bekerja keras bersumber pada kekuatan sendiri, mau bekerjasama, sigap dalam melihat kesempatan dan berpandangan jauh ke depan. Indikator-indikator ini dapat digunakan untuk mengungkap seberapa besar motivasi seseorang dalam melakukan pekerjaan atau perbuatan.

Berdasarkan teori-teori di atas, yang dimaksud dengan motivasi dalam penelitian ini adalah keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa, dalam hal ini adalah mahasiswa S1 PGSD FKIP-UT untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang komputer dan media pembelajaran yang telah mereka peroleh sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka. Untuk memperoleh data motivasi guru-guru TK terhadap pemanfaatan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini dalam penelitian ini akan digunakan alat ukur berupa angket yang mencakup ke sembilan indikator motivasi seperti yang disampaikan oleh Ancok (1987) di atas.

## B. Sikap dan Kesiapan Guru Anak Usia Dini

### 1. Sikap dan Kesiapan Guru

Istilah sikap atau *attitude* pertama kali digunakan pada tahun 1862 oleh Spenser. Pengertian sikap secara umum di bidang Sosilogi dan Psikologi sama. Pembahasan tentang masalah sikap manusia dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa orang dapat berperilaku berbeda dalam situasi yang sama. Atau sebaliknya orang bisa berperilaku sama dalam situasi yang berbeda. Menurut Azwar (2002) pengertian sikap terdapat puluhan, diantaranya Allport (1935) menyatakan :” *An attitude is a mental and neural state of readiness, organised through experience, exerting a directive or dynamic influence upon the individual's response to all objects and situations to which it is related*; Fishbein dan Ajzen (1975) *Attitude is an important concept that is often used to understand and predict people's reaction to an object or change and how behaviour can be influenced*

Sikap menurut Azwar (2002) dapat dikategorikan ke dalam tiga orientasi pemikiran, yaitu respon, kesiapan respon, dan skema triadik. Kelompok pertama (Thurstone,1928; Likert,1932; dan Osgood,1975) menjelaskan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Secara operasional sikap seseorang dapat berupa perasaan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*). Kelompok kedua

(Chave, 1928; Bogardus, 1931, La Pierre, 1934; Mead,1934, dan Allport,1935) menyatakan bahwa sikap merupakan semacam kesiapan bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila seseorang dihadapkan pada suatu stimulasi yang menghendaki adanya respon. Menurut La Pierre dalam Azwar, (2002) sikap merupakan respon terhadap stimulasi sosial yang telah terkondisikan.

Dengan demikian, yang dimaksud sikap dan kesiapan guru adalah hasil evaluasi atau reaksi perasaan guru terhadap sesuatu yang disertai dengan kesiapannya untuk melakukan tugas sesuai dengan apa yang telah dinilainya. Penelitian ini bertujuan mengungkap motivasi, sikap dan kesiapan guru TK dalam menerapkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini. Untuk itu di bawah ini diuraikan apa yang dimaksud anak usia dini.

## 2. Pengertian Anak Usia Dini

Ada berbagai batasan tentang anak usia dini. Menurut UNESCO, jenjang pendidikan dibagi menjadi 7, dan pendidikan anak usia dini termasuk pada level 0 atau jenjang prasekolah, yaitu untuk anak umur 3 s.d. 5 tahun. Sedang National Association for the Education of Young Children (NAEYC) seperti disampaikan oleh Mukti Amini (2010) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 s.d 8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik, TK dan SD. Batasan menurut ayat 1 ayat 14, Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbeda pula. Dalam Undang-undang tersebut pendidikan usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

## C. Komputer sebagai Media Komunikasi dan Pembelajaran

Semula, komputer hanya dipakai sebagai sarana untuk mempermudah dan memperlancar pekerjaan administrasi pendidikan. Kini penggunaan komputer telah berkembang menjadi sarana untuk berkomunikasi. Para pengguna pun bahkan telah membentuk jaringan yang mendunia. Tujuannya adalah selain untuk melakukan komunikasi antar jaringan, pengguna komputer juga dapat mencari berbagai informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan dari berbagai situs jaringan. Jika pengguna itu adalah para guru, maka mereka akan dapat memanfaatkan jaringan tersebut untuk mengunduh berbagai informasi dan

pengetahuan yang dapat memperkaya mereka dalam mengembangkan materi pelajaran bagi anak didik mereka. Sejak tahun 2006, di Indonesia juga telah berkembang dengan pesat komunikasi antar jaringan, yaitu dengan dikembangkannya Jejaring Pendidikan Nasional (Jadiknas), yaitu Wide Area Network (WAN) yang menghubungkan seluruh kantor dinas pendidikan propinsi, kabupaten/kota, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.(Purnomo,2008). Jejaring ini dibuat dengan tujuan memperlancar dan mengoptimalkan arus komunikasi, data, dan informasi antar pelaksana pendidikan, dengan harapan data dan informasi dapat tersampaikan dengan lebih optimal, lancar, transparan, efektif dan efisien.

#### D. Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini

##### 1. Kelebihan dan Kekurangan

Pemakaian komputer di berbagai bidang telah menyebabkan dunia anak dikelilingi oleh beragam program hiburan dan media pembelajaran berbantuan komputer seperti film-film animasi, *game kids*, paket-paket CD interaktif dan paket-paket media pembelajaran. Kehadiran program hiburan dan media pembelajaran berbantuan komputer ini tidak hanya bisa dinikmati oleh anak kota saja, melainkan juga oleh anak-anak pinggiran bahkan pedesaan. Namun, kelebihan dan kekurangan akan penggunaan sarana tersebut ada kelebihan dan kekurangannya. Di satu sisi kehadiran program dan media tersebut besar manfaatnya bagi perkembangan anak. Jika dipakai secara bijaksana dapat meningkatkan kemampuan belajar pada anak dan mengembangkan rasa percaya diri. Komputer merupakan sarana hiburan sekaligus media belajar yang disukai oleh anak-anak. Luehermann dalam Merrill (1996) menyatakan bahwa komputer menghasilkan sumber intelektual mendasar dan baru. Di sisi lain, dengan hadirnya fasilitas tersebut anak-anak bahkan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menyaksikan tayangan-tayangan maupun permainan berbantuan komputer ini sehingga melupakan belajar.

##### 2. Pemanfaatan Komputer sebagai Media Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini

Berkaitan dengan komputer sebagai sarana pembelajaran, Smaldino, Sharon E. et al. (2005) mengungkapkan bahwa secara umum, ada empat jenis pemanfaatan komputer dalam ranah pengajaran, yaitu sebagai alat, sebagai objek pengajaran, sebagai media pembelajaran, dan sebagai sarana untuk mengajarkan berpikir kritis. (1) Sebagai alat komputer bisa dipakai oleh guru TK untuk memperkenalkan cara menulis, menggambar, maupun berhitung.(2) Sebagai objek pengajaran, bagian-

bagian dari perangkat komputer mulai keyboard, monitor, mouse, harddisk, CD Rom, tombol switch dan lain-lain dapat digunakan sebagai materi atau objek yang diperkenalkan oleh guru TK kepada anak. (3) Sebagai alat atau media pembelajaran komputer dapat dipergunakan untuk membantu guru TK dalam menanamkan konsep, menunjukkan proses, peristiwa atau kegiatan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh siswa atau tidak mungkin dihadirkan ke kelas seperti gajah, ikan hiu, atau binatang buas lainnya yang melahirkan, peristiwa gunung meletus, terjadinya gerhana matahari dan lain sebagainya. (4) Sebagai sarana untuk mengajarkan logika, komputer yang dilengkapi dengan sebuah program misalnya tentang ukuran proporsional berbagai binatang dari yang kecil ke yang besar, mengelompokkan binatang, tumbuhan, buah-buahan ke dalam jenisnya.

Berbagai macam pelatihan ICT telah dilaksanakan untuk mempersiapkan SDM dalam bidang pendidikan., antara lain pelatihan Internet, SMK TI, Networking, Pelatihan Multimedia, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, hingga Java Education National Network, serta Pelatihan Jardiknas. Begitu banyak pembicaraan, perhatian, bantuan, dan pelatihan pemanfaatan komputer diberikan atas nama pendidikan. Namun, perhatian itu kebanyakan baru ditujukan pada satuan pendidikan tingkat SD sampai perguruan tinggi. Sedang untuk kepentingan pembelajaran di taman kanak-kanak atau anak usia dini, sepertinya masih kurang. Untuk itu, sebagai bentuk perhatian Universitas Terbuka, melalui program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD) FKIP telah menawarkan mata kuliah Komputer dalam kegiatan Pengembangan Anak usia Dini dengan kode mata kuliah PAUD 4408. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memperkenalkan manfaat komputer bagi kehidupan kepada anak usia dini dan memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

Dari pemaparan berbagai teori di atas, yang dimaksud dengan pemanfaatan komputer dalam penelitian ini adalah penggunaan komputer dengan berbagai program nya dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dan menarik .

#### E. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, terdapat 2 (dua)

hipotesis, yaitu :

1. Terdapat perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang berlatar pendidikan bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
2. Terdapat perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang mengajar di perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
3. Terdapat perbedaan sikap dan kesiapan antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang berlatar pendidikan bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.
4. Terdapat perbedaan sikap dan kesiapan antara guru-guru TK yang mengajar di perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

### BAB III. METODELOGI PENELITIAN<sup>[u3]</sup>

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan komparatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang motivasi, sikap dan kesiapan guru-guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini (AUD).

#### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

- a. Motivasi guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini (AUD)
- b. Sikap dan kesiapan guru TK terhadap pemanfaatan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini (AUD)

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah guru-guru TK di wilayah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 1.686 orang berasal dari 520 unit TK, tersebar di 17 kecamatan. Dari 17 kecamatan, yang merupakan daerah perkotaan adalah 4 kecamatan, sedangkan kecamatan yang tergolong pedesaan adalah 13 kecamatan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive random sampling* mengingat homogenitas motivasi, sikap dan kesiapan populasi penelitian ini rendah.

Adapun pengambilan sampel didasarkan atas rumus penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dalam (Sugiyono, 2010), dengan tingkat kesalahan 5% dapat diambil dengan rumus :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{\dots}$$

$$d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q$$

$\lambda^2$  dengan dk =1, taraf kesalahan 5%

$$P = Q = 0,5$$

$$d = 0,05$$

s = jumlah sampel

Kabupaten Bantul meliputi 17 kecamatan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, agar data mewakili setiap kecamatan, maka jumlah sampel yang seharusnya diambil adalah 289 orang (289 orang :17= 17 orang). Akan tetapi, mengingat jumlah guru TK yang ada di kecamatan- kecamatan itu ada yang kurang dari 17, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 15 orang dari setiap kecamatan. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 255 orang.

Dari 255 angket yang disebar, jumlah angket yang kembali 227 angket dan yang tidak kembali ada 28 angket,. Dari 227 angket yang masuk tersebut terdapat 9 angket yang digugurkan karena responden tidak menuliskan identitasnya. Identitas tersebut diperlukan untuk memperoleh data nominal, yaitu latar belakang pendidikan ( PAUD atau NON-PAUD), tempat mengajar (apakah di wilayah perkotaan atau pedesaan). Dengan demikian, jumlah angket yang dianalisis adalah 218 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

| No     |          | Motivasi | Sikap dan kesiapan | Keterangan |
|--------|----------|----------|--------------------|------------|
| 1      | PAUD     | 130      | 130                |            |
| 2      | Non-PAUD | 88       | 88                 |            |
| Jumlah |          | 218      | 218                |            |

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Mengajar

| No |  | Motivasi | Sikap dan kesiapan | Keterangan |
|----|--|----------|--------------------|------------|
|----|--|----------|--------------------|------------|

|        |      |     |     |  |
|--------|------|-----|-----|--|
| 1      | Desa | 170 | 170 |  |
| 2      | Kota | 48  | 48  |  |
| Jumlah |      | 218 | 218 |  |

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang motivasi, sikap dan kesiapan guru TK di wilayah Kabupaten Bantul tersebut digunakan angket dengan menggunakan skala Likert, yang disusun berdasarkan variabel atau komponen dalam motivasi, sikap dan kesiapan guru TK. Variabel motivasi terdiri dari 13 indikator, meliputi sifat rajin, rapi, teliti, tepat waktu, sederhana, efisien, jujur, rasional dalam bertindak, bersedia menerima perubahan, bekerja keras bersumber pada kekuatan sendiri, mau bekerja sama, sigap dalam melihat kesempatan, dan berpandangan jauh ke depan (Ancok,1987). Sedang variabel sikap dan kesiapan guru yang secara garis besar terbagi menjadi 3 komponen, *kognitif*, *afektif* dan *konatif*. Komponen kognitif sering disamakan dengan pandangan atau opini berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotype. Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Komponen konasi berisi kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu (AA.Ipoel, 2007). Adapun kisi-kisi beserta angket dari variabel motivasi, sikap dan kesiapan guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media kegiatan pengembangan Anak Usia Dini (AUD) dapat dibaca di Lampiran 1, 2 dan 3.

Sebelum penelitian ini dilakukan, instrumen dari kedua variabel tersebut telah diujicobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Validitas instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan korelasi skor butir tes melalui skor total "*Pearson Product Momen*" dengan jumlah responden 24 orang. Instrumen yang terdiri dari 30 item, dianalisis dengan bantuan komputer program *Excel* dengan batas angka kritis 0,05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 26 butir tes dinyatakan valid dari 30 butir yang diujicobakan. Butir yang dinyatakan tidak valid adalah butir pertanyaan/pernyataan nomor 1, 2, 3 dan 30. Pertanyaan-pertanyaan dari 26 butir tes yang dinyatakan valid tersebut meliputi 12 butir pertanyaan tentang motivasi dan 14 butir pertanyaan tentang sikap dan kesiapan guru TK. (Hasil Analisis Ujicoba ada di lampiran B).

#### E. Metode Analisis Data

Data mengenai motivasi, sikap, dan kesiapan guru TK di wilayah Bantul terhadap pemanfaatan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini dianalisis dengan metode **statistik deskriptif**. Sedangkan data mengenai perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan antara : guru TK di perkotaan dan di pedesaan, dan antara guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan bukan PAUD, di wilayah Bantul terhadap pemanfaatan komputer dalam kegiatan pengembangan anak usia dini dianalisis dengan metode **statistik komparatif**. Untuk menguji hipotesis digunakan **t-test** untuk 2 sampel independent.

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui : (1) Seberapa tinggi motivasi guru-guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini, (2) seberapa tinggi sikap dan kesiapan guru-guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini, (3) Perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dengan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini. (4) Perbedaan motivasi antara guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di wilayah pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini. (5) Perbedaan sikap dan kesiapan antara guru-guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD dan yang bukan PAUD dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini (6) Perbedaan sikap dan kesiapan guru-guru TK yang mengajar di wilayah perkotaan dan di pedesaan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini.

Dari 227 angket yang dikembalikan dari responden, terdapat 9 angket yang digugurkan, sehingga yang dianalisis tinggal 218 dengan kategori : berlatar belakang PAUD 130, Non-PAUD 88; dari wilayah pedesaan 170, perkotaan 48. Berikut ini secara berturut-turut disampaikan hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik komparatif. Hasil analisis deskriptif meliputi : (1) motivasi guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD (LP PAUD) \_disajikan pada Tabel 4.1, (2) motivasi guru TK yang berlatar belakang pendidikan Non-PAUD (LP Non-PAUD) \_pada Tabel 4.2; (3) motivasi guru TK yang mengajar di wilayah pedesaan (Desa) pada Tabel 4.3, (4) motivasi guru yang mengajar di perkotaan (Kota) pada Tabel 4.4 (5) sikap dan kesiapan guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD (LP PAUD) disajikan pada Tabel 4.5, (6) Sikap dan Kesiapan guru TK yang berlatar belakang pendidikan Non-Paud (LP Non-PAUD) pada Tabel 4.6; (7) sikap dan kesiapan guru TK yang mengajar pedesaan (Desa) pada Tabel 4.7, dan (8) sikap dan

kesiapan guru TK yang mengajar di perkotaan (Kota) disajikan pada Tabel 4.8-Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif meliputi : a. Variabel motivasi dan b. variabel sikap dan kesiapan guru TK.

a. Variabel motivasi

Variabel motivasi (1) motivasi guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD (LP PAUD) disajikan pada Tabel 4.1, (2) motivasi guru TK yang berlatar belakang pendidikan Non-PAUD (LP Non-PAUD) pada Tabel 4.2; (3) motivasi guru TK yang mengajar di wilayah pedesaan (Desa) pada Tabel 4.3, (4) motivasi guru yang mengajar di perkotaan (Kota) pada Tabel 4.4

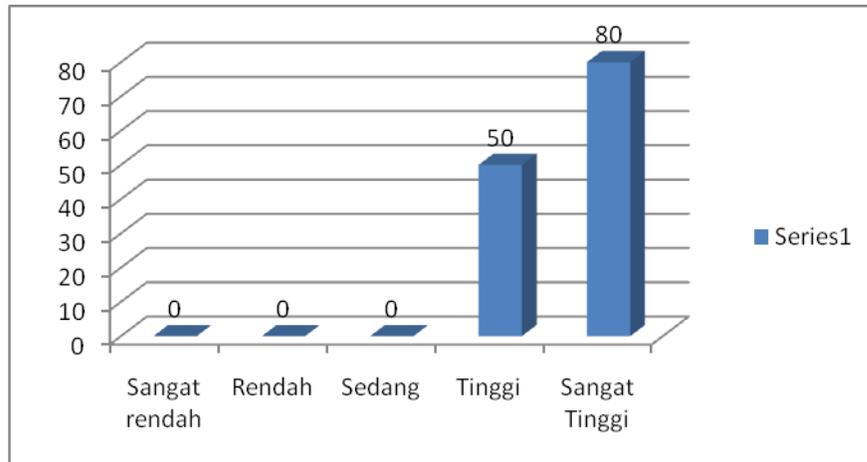
(1) Motivasi Guru TK (LP PAUD)

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, variabel motivasi guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD (LP PAUD), yang terdiri dari 130 orang guru hasilnya adalah sebagai berikut : skor tertinggi 47, skor terendah 33, rerata 39,65, dengan *mean* ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{47 + 12}{2} = 30$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 48 - 12 = 6,0$ . skor tertinggi  $12 \times 4 = 48$ , dan skor terendah  $12 \times 1 = 12$ , Selanjutnya variabel motivasi guru TK (LP PAUD) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru TK (LP PAUD)

| Nilai Interval <a href="#">Motivasi</a> | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|---|---------------|----------|------|
| 39-58                                   | Sangat Tinggi | 80       | 61,5 |
| 33-38                                   | Tinggi        | 50       | 38,5 |
| 27-32                                   | Sedang        | 0        | 0,0  |
| 21-26                                   | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                                   | Sangat rendah | 0        | 0    |

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (LP PAUD) memiliki motivasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 80 orang guru (61,5%) dan motivasi kategori tinggi sebanyak 50 orang guru (38,5) %. Motivasi guru TK (LP PAUD) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4 .1 Histogram Variabel Motivasi guru TK (LP PAUD)

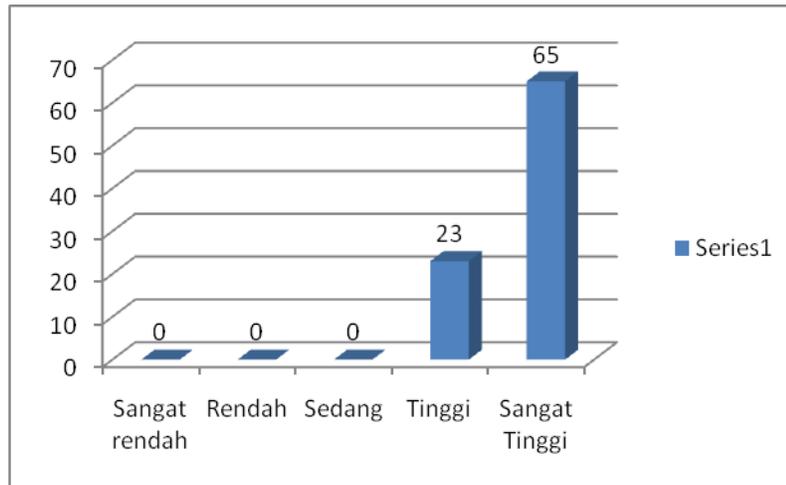
#### (2) Motivasi Guru TK (LP Non- PAUD)

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, hasil analisis yang diperoleh dari variabel motivasi guru TK berlatar pendidikan bukan PAUD (LP Non- PAUD) yang berjumlah 88 orang adalah sebagai berikut : skor tertinggi 48, skor terendah 34, rerata 41,04, dengan mean ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{48 + 34}{2} = 41$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 48 - 34 = 6,0$ . skor tertinggi  $12 \times 4 = 48$ , dan skor terendah  $12 \times 1 = 12$ . Selanjutnya variabel motivasi Guru TK (LP Non- PAUD) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru TK (LP Non- PAUD)

| Nilai Interval <u>Motivasi</u> | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|--------------------------------|---------------|----------|------|
| 39-58                          | Sangat Tinggi | 65       | 73,9 |
| 33-38                          | Tinggi        | 23       | 26,1 |
| 27-32                          | Sedang        | 0        | 0,0  |
| 21-26                          | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                          | Sangat Rendah | 0        | 0    |

Dari Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (LP Non- PAUD) memiliki motivasi dengan kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 65 orang guru (73.9 dan motivasi berprestasi kategori "Tinggi" sebanyak 23 orang guru (26.1 %) Motivasi guru TK (LP Non- PAUD) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Motivasi guru TK (LP Non –PAUD)

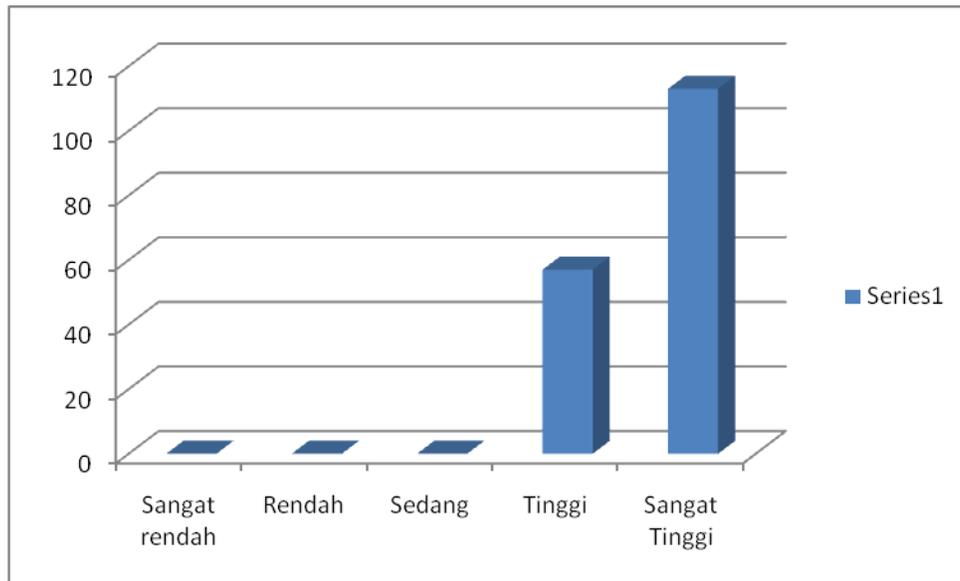
### (3). Motivasi Guru TK (Desa)

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, hasil analisis yang diperoleh dari variabel motivasi guru TK (Desa) yang berjumlah 170 -orang adalah sebagai berikut : skor tertinggi 56, skor terendah 37, rerata 47,10, dengan mean ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{48 + 12}{2} = 30$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 48 - 12 = 6,0$ . skor tertinggi  $12 \times 4 = 48$ , dan skor terendah  $12 \times 1 = 12$ , Selanjutnya motivasi variabel guru TK (Desa) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru (Desa)

| Nilai Interval <u>Motivasi</u> | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|--------------------------------|---------------|----------|------|
| 39-58                          | Sangat Tinggi | 113      | 66,5 |
| 33-38                          | Tinggi        | 57       | 33,5 |
| 27-32                          | Sedang        | 0        | 0,0  |
| 21-26                          | Rendah        | 0        | 0,0  |

|       |               |   |   |
|-------|---------------|---|---|
| 15-20 | Sangat rendah | 0 | 0 |
|-------|---------------|---|---|



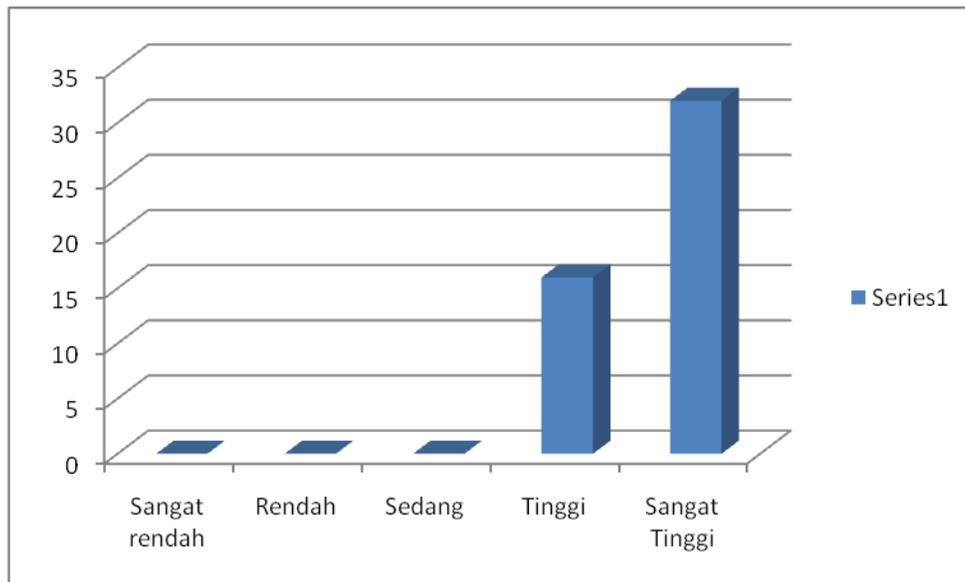
Gambar 4.3 Histogram Variabel Motivasi Guru TK (Desa)

#### (4) Motivasi Guru TK (Kota)

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, hasil analisis yang diperoleh dari variabel motivasi guru TK (Kota) yang berjumlah 48 orang adalah sebagai berikut : skor tertinggi 48, skor terendah 34, rerata 41,04, dengan mean ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{48 + 34}{2} = 41,04$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 48 - 12 = 6,0$ . skor tertinggi  $12 \times 4 = 48$ , dan skor terendah  $12 \times 1 = 12$ , Selanjutnya motivasi variabel guru TK (Kota) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Guru TK (Kota)

| Nilai Interval <u>Motivasi</u> | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|--------------------------------|---------------|----------|------|
| 39-58                          | Sangat Tinggi | 32       | 66,7 |
| 33-38                          | Tinggi        | 16       | 33,3 |
| 27-32                          | Sedang        | 0        | 0,0  |
| 21-26                          | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                          | Sangat rendah | 0        | 0    |



b. Sikap dan Kesiapan Guru TK

Hasil analisis sikap dan kesiapan guru TK yang berlatar belakang pendidikan PAUD (LP PAUD) disajikan pada Tabel 4.5, (Non-Paud (LP Non-PAUD) pada Tabel 4.6, yang mengajar pedesaan (Desa) pada Tabel 4.7, dan (8) sikap dan kesiapan guru TK yang mengajar di perkotaan (Kota) disajikan pada Tabel 4.8.

(1) Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP PAUD)

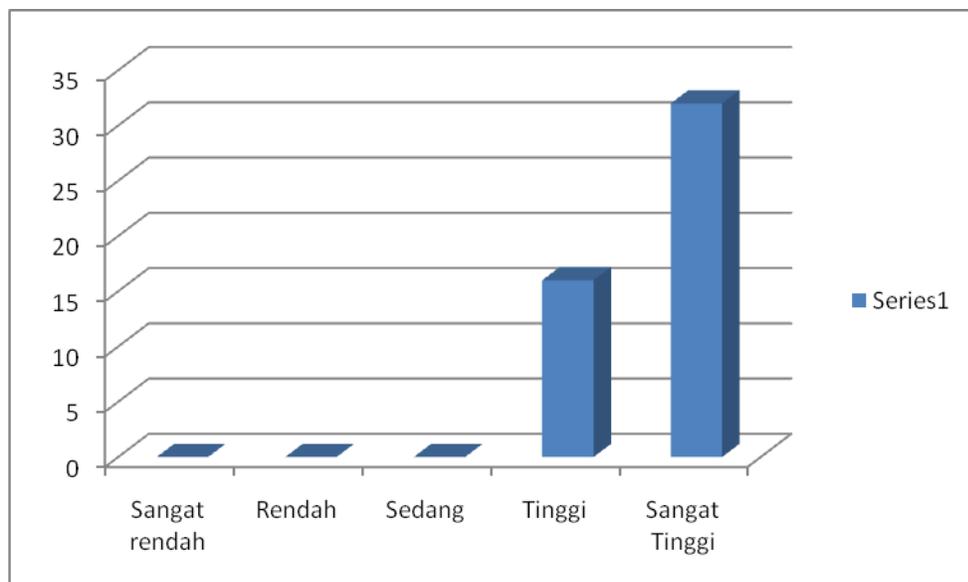
Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, variabel sikap dan kesiapan guru TK (LP PAUD), yang terdiri dari 130 orang guru hasilnya adalah sebagai berikut : skor tertinggi 54, skor terendah 37, rerata 39,65, dengan *mean* ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{56 + 14}{2} = 35$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar

$\frac{1}{6} \times 56 - 14 = 7,0$ . skor tertinggi  $14 \times 4 = 56$ , dan skor terendah  $14 \times 1 = 14$ , Selanjutnya variabel sikap dan kesiapan guru TK (LP PAUD) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP PAUD)

| Nilai Interval Sikap & Kesiapan | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|---------------------------------|---------------|----------|------|
| 45-56                           | Sangat Tinggi | 87       | 66,9 |
| 33-38                           | Tinggi        | 42       | 32,3 |
| 27-32                           | Sedang        | 1        | 0,8  |
| 21-26                           | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                           | Sangat rendah | 0        | 0    |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (LP PAUD) memiliki sikap dan kesiapan dengan kategori Sangat Tinggi sebanyak 87 orang, dan sikap dan kesiapan dengan kategori tinggi sebanyak 42 orang, dengan kategori sedang 1 orang. Sikap dan kesiapan guru TK (LP PAUD) terhadap pemanfaatan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan AUD untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.5 Histogram Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP PAUD)

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sikap dan kesiapan 130 orang guru TK berlatar belakang pendidikan PAUD adalah : sangat tinggi 87 orang (66,9%), tinggi 42 orang (32,35) dan sedang 1 orang (0,8%).

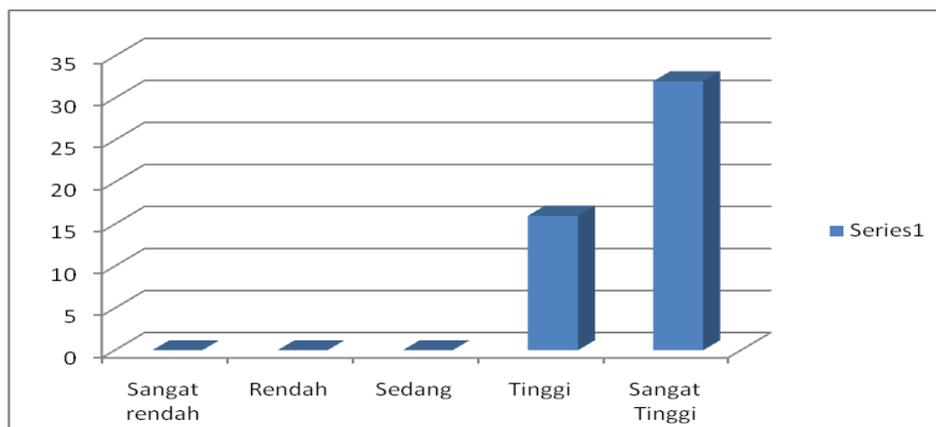
**(2) Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP Non-PAUD)**

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, variabel sikap dan kesiapan guru TK (LP Non-PAUD), yang terdiri dari 88 orang guru hasilnya adalah sebagai berikut : skor tertinggi 56, skor terendah 41, rerata 41,04, dengan *mean* ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{56 + 14}{2} = 35$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 56 - 14 = 7,0$ . skor tertinggi  $14 \times 4 = 56$ , dan skor terendah  $14 \times 1 = 14$ , Selanjutnya variabel sikap dan kesiapan guru TH (LP Non-PAUD) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP Non-PAUD)

| Nilai Interval Sikap & Kesiapan | Kategori      | f  | %    |
|---------------------------------|---------------|----|------|
| 39-58                           | Sangat Tinggi | 70 | 79,5 |
| 33-38                           | Tinggi        | 18 | 20,5 |
| 27-32                           | Sedang        | 0  | 0,0  |
| 21-26                           | Rendah        | 0  | 0,0  |
| 15-20                           | Sangat rendah | 0  | 0    |

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (LP PAUD) memiliki sikap dan kesiapan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini dengan kategori Sangat Tinggi sebanyak 70 orang (79,5%) dan dengan kategori tinggi sebanyak 18 orang (21,5%). Untuk lebih jelasnya sikap dan kesiapan guru TK (LP Non- PAUD) dapat dilihat pada grafik berikut ini



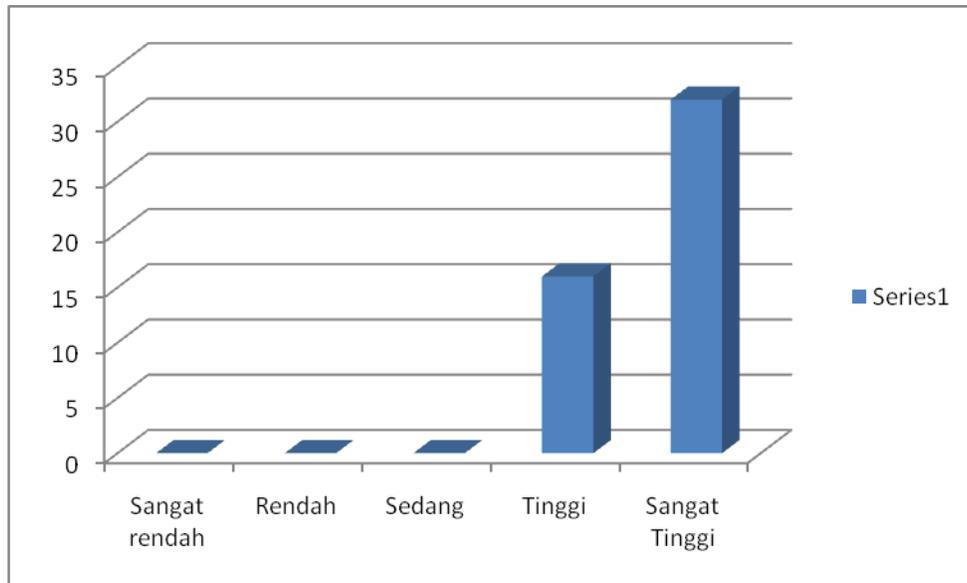
Gambar 4.6 Histogram Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (LP NON-PAUD)  
**(3) Sikap dan Kesiapan Guru TK (Desa)**

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, variabel sikap dan kesiapan guru TK (Desa), yang terdiri dari 170 orang guru hasilnya adalah sebagai berikut : skor tertinggi 56, skor terendah 37, rerata 46,5, dengan *mean* ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{56 + 14}{2} = 35$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 56 - 14 = 7,0$ . skor tertinggi  $14 \times 4 = 56$ , dan skor terendah  $14 \times 1 = 14$ . Selanjutnya variabel sikap dan kesiapan guru TK (Desa) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (Desa)

| Nilai Interval Sikap & Kesiapan | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|---------------------------------|---------------|----------|------|
| 39-58                           | Sangat Tinggi | 129      | 75,9 |
| 33-38                           | Tinggi        | 40       | 23,5 |
| 27-32                           | Sedang        | 1        | 0,6  |
| 21-26                           | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                           | Sangat rendah | 0        | 0,0  |

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (Desa) memiliki sikap dan kesiapan dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak Usia Dini dengan kategori Sangat Tinggi sebanyak 129 orang guru (75,9%) dan sikap dan kesiapan kategori tinggi sebanyak 40 orang (23,5%), dan sedang 1 orang (0,6%). Sikap dan kesiapan guru TK (Desa) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.7 Histogram Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (Desa)

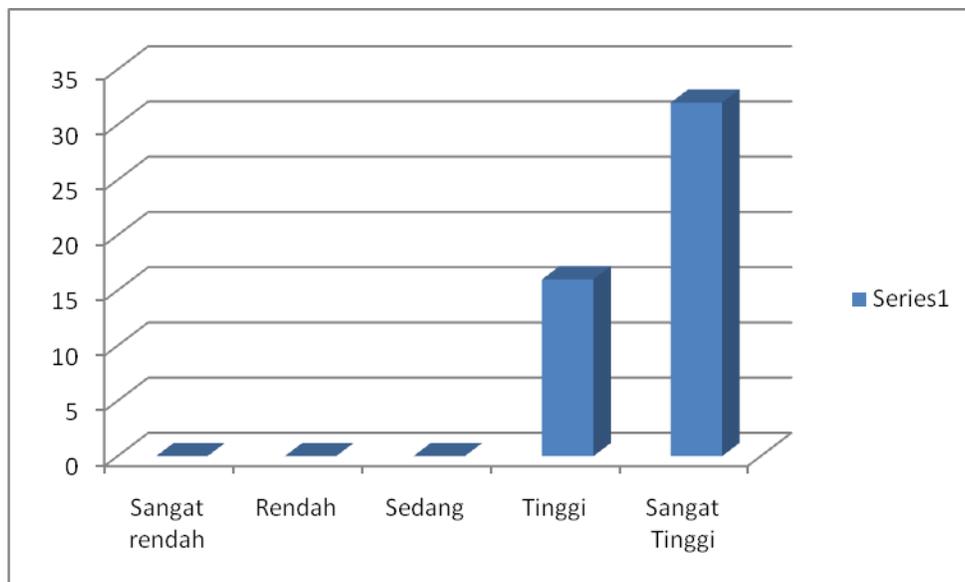
#### (4) Sikap dan Kesiapan Guru TK (Kota)

Berdasarkan data yang terkumpul melalui angket, variabel sikap dan kesiapan guru TK (Kota), yang terdiri dari 48 orang guru hasilnya adalah sebagai berikut : skor tertinggi 54, skor terendah 37, rerata 39,89, dengan *mean* ideal sebesar  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} = \frac{56 + 14}{2} = 35$  dan simpangan baku / standar deviasi sebesar  $\frac{1}{6} \times 56 - 12 = 7,0$ . skor tertinggi  $14 \times 4 = 56$ , dan skor terendah  $14 \times 1 = 14$ , Selanjutnya variabel sikap dan kesiapan guru TK (Kota) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel persentase kecenderungan serta histogram persentase kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (Kota)

| Nilai Interval Sikap & Kesiapan | Kategori      | <i>f</i> | %    |
|---------------------------------|---------------|----------|------|
| 39-58                           | Sangat Tinggi | 29       | 60,4 |
| 33-38                           | Tinggi        | 37       | 97,9 |
| 27-32                           | Sedang        | 1        | 2,1  |
| 21-26                           | Rendah        | 0        | 0,0  |
| 15-20                           | Sangat rendah | 0        | 0    |

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sebagian besar guru TK (LP Kota) memiliki sikap dan kesiapan dengan kategori Sangat Tinggi sebanyak 29 orang (60,4%) dan sikap dan kesiapan guru dengan kategori tinggi sebanyak 18 orang (37,5%), dan kategori sedang sebanyak 1 orang (2,1%). Sikap dan kesiapan guru TK (Kota) terhadap pemanfaatan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan AUD untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.8 Histogram Variabel Sikap dan Kesiapan Guru TK (Kota)

## 2. Hasil Analisis Komparatif

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, yaitu ada tidaknya perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan guru TK terhadap pemanfaatan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini, berikut disampaikan hasil uji homogenitas, normalitas, *t-test*.

a. Uji Normalitas Data

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi, Sikap dan Kesiapan Guru TK

|                     | Nilai KZ | P     | Keterangan |
|---------------------|----------|-------|------------|
| a. Motivasi         |          |       |            |
| 1. PAUD             | 0,884    | 0,415 | Normal     |
| 2. Non PAUD         | 0,872    | 0,433 | Normal     |
| 3. Desa             | 0,856    | 0,856 | Normal     |
| 4. Kota             | 0,636    | 0,636 | Normal     |
| b. Sikap & Kesiapan |          |       |            |
| 1. PAUD             | 1,140    | 0,148 | Normal     |
| 2. Non- PAUD        | 0,959    | 0,317 | Normal     |
| 3. Desa             | 1,073    | 0,200 | Normal     |
| 4. Kota             | 1,001    | 0,269 | Normal     |

b. Hasil Uji Homogenitas Data

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi, Sikap dan Kesiapan Guru TK

|                      | F     | P     | Keterangan |
|----------------------|-------|-------|------------|
| c. Motivasi          |       |       |            |
| 1. PAUD dan Non PAUD | 0,657 | 0,419 | Homogen    |
| 2. Desa dan Kota     | 1,402 | 0,238 | Homogen    |
| d. Sikap & kesiapan  |       |       |            |
| 1. PAUD dan Non PAUD | 0,567 | 0,419 | Homogen    |
| 2. Desa dan Kota     | 0,018 | 0,894 | Homogen    |

c. Hasil Uji T-test

Tabel 11. Hasil Analisis Uji *t-test* Motivasi, Sikap dan Kesiapan Guru TK

|                      | <i>T<sub>hitung</sub></i> | <i>P</i> | Keterangan          |
|----------------------|---------------------------|----------|---------------------|
| a. Motivasi          |                           |          |                     |
| 1. PAUD dan non PAUD | 2,912                     | 0,004    | ada perbedaan       |
| 2. Desa dan Kota     | 0,764                     | 0,445    | tidak ada perbedaan |
| b. Sikap & Kesiapan  |                           |          |                     |
| 1. PAUD dan non PAUD | 3,320                     | 0,001    | ada perbedaan       |
| 2. Desa dan Kota     | 2,743                     | 0,007    | ada perbedaan       |

Hasil analisis uji *t-test* motivasi guru TK (LP PAUD) dan (LP Non- PAUD) diketahui *t- hitung* sebesar 2,912 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 ( $p < 5\%$ ) sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan motivasi antara guru TK (LP PAUD) dengan guru TK (LP Non- PAUD). Guru TK (LP Non- PAUD) cenderung memiliki motivasi lebih tinggi, diketahui rata-rata nilai motivasi guru TK (Non-PAUD) sebesar 41,04 dibandingkan dengan nilai motivasi Guru TK (LP PAUD) yang rata-rata nilainya sebesar 39,65. Selanjutnya, hasil analisis uji *t-test* motivasi guru TK (Desa) dan (Kota) diketahui *t-hitung* sebesar 0,764 dengan tingkat signifikansi 0,445 ( $p > 5\%$ ) sehingga dapat dinyatakan tidak ada perbedaan motivasi antara guru TK yang mengajar di desa dan di kota. Rata-rata nilai motivasi guru TK (Desa) sebesar 40,34 dan nilai motivasi guru TK (Kota) sebesar 39,89.

Hasil analisis uji *t-test* sikap dan kesiapan guru TK (LP PAUD) dan (Non-PAUD) diketahui *t-hitung* sebesar 3,320 tingkat signifikansi 0,001 ( $p < 1\%$ ), dan guru TK (Desa) dan (Kota) *t-hitung* 2,743 dengan tingkat signifikansi 0,007 ( $p < 5\%$ )

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terlihat bahwa (1) motivasi, sikap dan kesiapan guru TK di wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini tinggi. Hal ini merupakan modal yang bagus bagi peningkatan profesionalitas para guru TK di wilayah Bantul. Sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo (1987), bahwa motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang, (2) terdapat perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan guru TK dalam memanfaatkan

komputer sebagai media kegiatan pengembangan Anak Usia Dini. Hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi guru TK wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan AUD yang diperoleh berada diantara nilai dengan kategori tinggi dan sangat tinggi (36,00 – **40,23** – 48,00), dimana nilai kategori tinggi ideal 36, sangat tinggi 48. Nilai rata-rata sikap dan kesiapan guru TK mencapai 46.67, juga berada diantara nilai rata-rata kategori tinggi dan sangat tinggi (42,00 – **46,67** – 56,00), dimana rata-rata nilai sikap dan kesiapan guru dengan kategori tinggi adalah 42,00 dan sangat tinggi 56,00.

Jika para guru TK tersebut diibaratkan para siswa atau mahasiswa, tingkat perhatian dan kesanggupan mereka dalam mengikuti kegiatan di kelas sangat bergantung pada motivasi, sikap dan kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan. Bila motivasi, sikap dan kesiapannya tinggi, keterlibatan dalam kegiatan yang diikuti pasti juga tinggi. Hal tersebut dapat dianalogikan dengan motivasi, sikap dan kesiapan guru dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini. Semakin tinggi motivasi, sikap dan kesiapan yang dimiliki tentu semakin tinggi keinginan untuk terlibat dalam kegiatan yang diberikan. Menurut Goodman dan Broophy (1994) *”The degree to which students invest attention and effort in classroom activities depends on their motivation, and their willingness to engage in the activities and their reasons for doing so’*

Sedang dari hasil analisis komparatif (1) motivasi guru TK PAUD dan Non-PAUD diketahui *t*-hitung 2,912 tingkat signifikansi 0,004 ( $p < 5\%$ ), guru TK Desa dan Kota *t*-hitung 0,764 dengan tingkat signifikansi 0,445 ( $p > 5\%$ ) . Sikap dan kesiapan guru TK (PAUD/Non-PAUD *t*-hitung 3.320 signifikansi 0,001 ( $p < 1\%$ ). Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan guru TK LP PAUD/ Non-PAUD, Desa/Kota meskipun perbedaan tersebut tidak signifikan. **Hal ini menunjukkan bahwa** para guru TK, tanpa melihat latar belakang pendidikan dan tempat mereka mengajar, menunjukkan motivasi, sikap dan kesiapan yang sama dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam pengembangan kegiatan anak usia dini.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) seberapa tinggi motivasi, sikap dan kesiapan guru TK di wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini, dan (2) Apakah terdapat perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan guru TK di wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi bahwa : 1) baik berdasarkan latar belakang pendidikan (PAUD/Non-PAUD motivasi guru TK wilayah, sikap dan kesiapan guru TK di wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan anak usia dini tinggi, (2) terdapat perbedaan motivasi, sikap dan kesiapan guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media kegiatan pengembangan anak usia dini. Hasil analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi guru TK wilayah Bantul dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan AUD yang diperoleh berada diantara nilai dengan kategori tinggi dan sangat tinggi (36,00 – 40,23 – 48,00), dimana nilai kategori tinggi idal 36, sangat tinggi 48. Nilai rata-rata sikap dan kesiapan guru TK mencapai 46.67, juga berada diantara nilai rata-rata kategori tinggi dan sangat tinggi (42,00 – 46,67 – 56,00), dimana rata-rata nilai sikap dan kesiapan guru dengan kategori tinggi adalah 42,00 dan sangat tinggi 56,00.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, berikut adalah butir-butir yang dapat disarankan :

1. Motivasi tinggi yang ada pada para guru perlu dijaga dan dikembangkan melalui berbagai program nyata dalam pemanfaatan komputer dalam pembelajaran.
2. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat melakukan pembinaan melalui pertemuan guru dalam acara kelompok kerja guru atau KKG.
3. Bagi Universitas Terbuka, khususnya sebagai masukan untuk mengevaluasi silabus dan penyajian mata kuliah Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD 4408)

4. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini hendaknya dijadikan pendorong bagi .... para guru untuk merealisasikan motivasinya demi kepentingan diri dan anak didiknya

## DAFTAR PUSTAKA

- AA.Ipoel.(2007).*Pengukuran Sikap dalam Opini Publik*, Diunduh 23 Februari 2012  
<http://aaipoel.wordpress.Com/2007/6/07>
- Allport,Gordon W.(1968). *The Personality in Psychology: Selected Essays*.  
Boston:BeaconPress.
- Amini,Mukti (2010). Hakikat anak Usia Dini. Buku Materi Pokok Perkembangan dan konsep dasar Pengembangan Anak usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ancok, Jammaluddin. (1987).*Produktivitas Nasional*.Yogyakarta :Universitas Gajah Mada.
- Azwar, Saifuddin.(2002). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2000) *Penyusunan Skala PsikologiTeori dan Pengukurannya*.  
Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Fenrich, Peter. (2005). *Creating Instructional Multimedia Solutions : Practical Guidelines for the Real Worl*. Santa Rosa, CA : Informing Science Press.
- Good,Thomas L.and Jere E. Broophy. (1994) *Looking in the Classroom*.New York:Harper College Publishers.
- Mann,L.(1969).*Social Psychology*. Sydney : John wiley &Son Australia PTY, LTD
- Henru dkk (2010). *Multi media dalam Pembelajaran*. Diunduh 16 Januari 2012  
(<http://www.slideshare.net/adnyana70/penggunaan-multimedia-dalam-permbelajaran>)
- Martono, Yulianto Dwi (2.009). *Pembelajaran Berbasis TIK* Diunduh 9 Januari 2012.  
(<http://edismanta.blogspot.com/2009/02/pembelajaran-berbasis-tik-dan.html>).
- Osgood, CE,Suci& Tannenbaum, PH.(1975).*The Measurement of Meaning*, Urbana Chicago: university of Illinois Press.
- Purnomo, Wahyu. (2008). *Pembelajaran Berbasis ICT*. Makalah disampaikan pada “Workshop Pembelajaran Berbasis ICT” di Dinas Propinsi Sulawesi Selatan, 11-14 Agustus 2008.
- Siagian, Sondang P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*,. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Siskandar (2003). Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak usia Dini, Buletin

PADU, Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia” Menu Pembelajaran PADU”, VOL 2 no 01 April 2003.

Smaldino E.,et.al (2005). *Instructional Technology and media for Learning* (8<sup>th</sup> ed) New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Sugiyono.(2010) *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003). Jakarta : Depdiknas.

Wahjosumijo.(1987). *Kepemimpinan dan Motivasi*.Jakarta : Ghalia Indonesia

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Angket Variabel Motivasi, Sikap dan Kesiapan Guru TK  
Terhadap Pemanfaatan Komputer dalam Kegiatan Pengembangan AUD

| No   | Indikator                                     | Nomor item | Jumlah item |
|------|---|------------|-------------|
| I.1  | Efisien                                       | 24         | 1           |
| 2    | Jujur   | 13         | 1           |
| 3    | Rasional dalam beritndak                      | 30         | 1           |
| 4    | Bersedia menerima perubahan                   | 20,21      | 2           |
| 5    | Bekerja keras bersumber pada kekuatan sendiri | 10,25      | 2           |
| 6    | Mau bekerja sama                              | 12, 23     | 2           |
| 7    | Sigap dalam melihat kesempatan                | 3,7,8,9,   | 4           |
| 8    | Berpandangan jauh ke depan                    | 14, 27,28  | 3           |
| II.1 | Opini positif/optimis                         | 1,2,4,5    | 4           |
| 2    | Opini negatif/pesimis                         | 6,15,17    | 3           |
| 3    | Kepercayaan (belief)                          | 16, 18,19  | 3           |
| 4    | Perasaan senang                               | 11         | 1           |
| 5    | Perasaan tidak setuju                         | 29         | 1           |

|    |                         |       |   |
|----|-------------------------|-------|---|
| 6. | Kecenderungan bertindak | 22,26 | 2 |
|----|-------------------------|-------|---|

Catatan : I. No 1 s. d 8 adalah indikator motivasi guru

II. No 1 s.d no 6 adalah indikator sikap dan kesiapan guru

LAMPIRAN 2.

Angket Sebelum Diujicobakan

### KATA PENGANTAR

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru Taman Kanak-kanak

Di Wilayah Bantul

Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini kami :

1. Ir. AS. Nurhayati, M.P
2. Dra Sudilah, M.Sc.Ed

staf edukatif UPBJJ-UT Yogyakarta, menyampaikan bahwa kami sedang mendapat tugas untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Motivasi, sikap, dan kesiapan guru TK dalam memanfaatkan komputer sebagai media dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini**” Untuk memperoleh data penelitian tersebut kami sangat mengharapkan Saudara berkenan meluangkan waktu barang sejenak untuk mengisi angket terlampir ini.

Kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan semata. Sedangkan kualitas hasil penelitian ini tergantung pada jawaban yang Saudara berikan. Oleh karena itu, Saudara diharapkan mengisi atau menjawab angket ini apa adanya, sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan Saudara selama ini. Jawaban apapun yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Saudara.

Atas kesediaan Saudara mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2012

## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer sebagai salah satu media dalam pembelajaran. Saudara diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan keadaan Saudara sendiri. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centhang (✓) pada jawaban yang Saudara pilih.

Saudara, sebelum Anda menjawab, isilah nama, latar belakang pendidikan, tempat mengajar dan alamat sekolah. Selanjutnya, bacalah setiap pernyataan dengan baik. Usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewat. Kerahasiaan identitas serta jawaban Saudara akan terjamin sepenuhnya dan tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Saudara. Ketulusan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini sangat kami hargai

Terima kasih atas bantuan Saudara. Semoga apa yang telah Saudara berikan bermanfaat bagi kepentingan sesama.

### **Keterangan:**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

**ANGKET MOTIVASI, SIKAP DAN KESIAPAN GURU TK  
DALAM MEMANFAATAN KOMPUTER  
SEBAGAI MEDIA KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI**

Nama : .....

Latar Belakang Pendidikan :  SPG  SGTK  .....  
 D2 PGTK  D2 PGSIT  .....  
 S1 PAUD  S1 .....

Tempat Mengajar : .....

Alamat Sekolah : .....

Keterangan: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Kurang Setuju

STS = Tidak Setuju

| No | Pernyataan  | Pendapat |   |    |     |
|----|---|----------|---|----|-----|
|    |   | SS       | S | TS | STS |
| 1  | Saat ini sebagian besar anak TK sudah sangat akrab dengan komputer dan kegunaannya.   |          |   |    |     |
| 2  | Selain untuk menulis atau mengetik persiapan mengajar, komputer juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik. |          |   |    |     |
| 3  | Komputer juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di TK.  |          |   |    |     |
| 4  | Komputer juga bisa digunakan dalam kegiatan pengembangan social emosional anak usia dini  |          |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 5  | Kegiatan pengembangan fisik motorik anak usia dini dapat juga dilaksanakan dengan bantuan komputer.                    |  |  |  |  |
| 6  | Saya kira tidak semua guru TK harus bisa menggunakan komputer  |  |  |  |  |
| 7  | Kegiatan pengembangan bahasa anak usia dini dapat juga dilaksanakan dengan bantuan komputer.                           |  |  |  |  |
| 8  | Komputer juga dapat digunakan dalam kegiatan pengembangan seni pada anak usia dini.                                    |  |  |  |  |
| 9  | Kegiatan pengembangan moral usia dini dapat anak juga dilaksanakan dengan bantuan komputer.                            |  |  |  |  |
| 10 | Sebagai guru TK saya berkeinginan untuk dapat memanfaatkan komputer sebagai media kegiatan pengembangan anak usia dini |  |  |  |  |
| 11 | Saya senang kalau saya bisa memanfaatkan komputer dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya.                            |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak malu bertanya kepada teman kalau saya mendapatkan kesulitan dalam menggunakan komputer.                     |  |  |  |  |
| 13 | Di sekolah saya juga sudah tersedia komputer, tetapi belum pernah dipakai untuk kepentingan pembelajaran.              |  |  |  |  |
| 14 | Komputer dapat juga digunakan dalam kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini                                      |  |  |  |  |
| 15 | Saya tidak kecewa meskipun saya tidak bisa menggunakan komputer.dalam pembelajaran.                                    |  |  |  |  |
| 16 | Saya kira banyak manfaat yang bisa saya peroleh kalau saya mampu menggunakan komputer.                                 |  |  |  |  |
| 17 | Saya tidak yakin kalau semua guru TK mau memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran.                             |  |  |  |  |
| 18 | Saya ingin membuat suasana belajar di kelas saya menarik dan menyenangkan dengan bantuan komputer.                     |  |  |  |  |
| 19 | Dukungan kepala sekolah dan orangtua murid sangat menentukan ketercapain keinginan saya.                               |  |  |  |  |
| 20 | Saya tidak berkeberatan kalau saya harus mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan             |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | komputer saya.   |  |  |  |  |
| 21 | Sudah menjadi kewajiban seorang guru, termasuk guru TK, untuk mau menerima perubahan.  |  |  |  |  |
| 22 | Berbagi ilmu melalui berbagai media cetak maupun elektronik juga menjadi obsesi saya sebagai guru TK.  |  |  |  |  |
| 23 | Belum banyak kesempatan yang ditawarkan kepada guru-guru TK untuk mengikuti pelatihan pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran.                               |  |  |  |  |
| 24 | Sekecil apapun pengetahuan yang saya peroleh tentang penggunaan komputer akan langsung saya aplikasikan.   |  |  |  |  |
| 25 | Kalau saya sudah mahir mengoperasikan komputer saya ingin mencari informasi-informasi tentang keberhasilan pembelajaran di TK melalui internet.                      |  |  |  |  |
| 26 | Menurut pendapat saya, seorang guru TK yang ingin dapat mengajar dengan baik harus bersedia menambah pengalaman dan memperluas wawasan melalui pemanfaatan komputer. |  |  |  |  |
| 27 | Saya senang kalau sesekali pertemuan IGTKI diisi dengan kegiatan berbagi kemampuan dalam memanfaatkan komputer.  |  |  |  |  |
| 28 | Saya kira merupakan ide yang bagus kalau ada perguruan tinggi yang mau melatih guru-guru TK mengaplikasikan komputer sebagai media pembelajaran.                     |  |  |  |  |
| 29 | Kadang-kadang pelatihan sudah diberikan tetapi tidak ada tindak lanjutnya di sekolah.  |  |  |  |  |
| 30 | Salah satu upaya untuk meningkatkan minat guru TK dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini adalah dengan lomba.                        |  |  |  |  |

Terima kasih atas partisipasi Anda. Informasi ini akan sangat bermanfaat bagi kepentingan pembelajaran pada umumnya, dan kegiatan pengembangan anak usia dini khususnya.

Lampiran 3. Hasil Analisis Ujicoba Reliabilitas Instrumen

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 24 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 24 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .795             | 16         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| M1  | 47.2500                    | 23.587                         | .593                             | .775                             |
| M2  | 47.4583                    | 23.563                         | .535                             | .777                             |
| M3  | 47.4583                    | 23.563                         | .535                             | .777                             |
| M4  | 48.0000                    | 23.652                         | .350                             | .788                             |
| M5  | 47.8333                    | 24.058                         | .293                             | .792                             |
| M6  | 48.5833                    | 21.993                         | .364                             | .793                             |
| M7  | 47.5833                    | 23.558                         | .398                             | .784                             |
| M8  | 47.6250                    | 22.853                         | .612                             | .771                             |
| M9  | 47.8333                    | 23.971                         | .525                             | .779                             |
| M10 | 47.2917                    | 24.650                         | .333                             | .789                             |
| M11 | 48.0417                    | 25.955                         | .030                             | .807                             |
| M12 | 47.2500                    | 24.022                         | .492                             | .781                             |
| M13 | 48.6250                    | 23.810                         | .281                             | .794                             |
| M14 | 47.4167                    | 23.297                         | .499                             | .777                             |
| M15 | 48.7500                    | 22.978                         | .295                             | .798                             |
| M16 | 47.3750                    | 21.897                         | .606                             | .767                             |

## **Uji Validitas**

### Correlations

| Total |                     |        |
|-------|---------------------|--------|
| K1    | Pearson Correlation | .080   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .708   |
|       | N                   | 24     |
| K2    | Pearson Correlation | .466*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .022   |
|       | N                   | 24     |
| K3    | Pearson Correlation | .610** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |
|       | N                   | 24     |
| K4    | Pearson Correlation | .697** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|       | N                   | 24     |
| K5    | Pearson Correlation | .599** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |
|       | N                   | 24     |
| K6    | Pearson Correlation | .376   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .070   |
|       | N                   | 24     |
| K7    | Pearson Correlation | .520** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .009   |
|       | N                   | 24     |
| K8    | Pearson Correlation | .502*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .012   |
|       | N                   | 24     |
| K9    | Pearson Correlation | .262   |
|       | Sig. (2-tailed)     | .216   |
|       | N                   | 24     |
| K10   | Pearson Correlation | .545** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .006   |
|       | N                   | 24     |
| K11   | Pearson Correlation | .804** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |
|       | N                   | 24     |
| K12   | Pearson Correlation | .599** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002   |
|       | N                   | 24     |
| K13   | Pearson Correlation | .418*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .042   |
|       | N                   | 24     |
| K14   | Pearson Correlation | .472*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .020   |
|       | N                   | 24     |
| Total | Pearson Correlation | 1      |
|       | N                   | 24     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Angket yang sudah direvisi

**ANGKET MOTIVASI, SIKAP DAN KESIAPAN GURU TK  
DALAM MEMANFAATAN KOMPUTER  
SEBAGAI MEDIA KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI**

Nama : .....

Latar Belakang Pendidikan :  SPG  SGTK  .....  
 D2 PGTK  D2 PGSIT  .....  
 S1 PAUD  S1 .....

Tempat Mengajar : .....

Alamat Sekolah : .....

Keterangan: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Kurang Setuju

STS = Tidak Setuju

| No | Pernyataan  | Pendapat |   |    |     |
|----|---|----------|---|----|-----|
|    |   | SS       | S | TS | STS |
| 1  | Selain untuk menulis atau mengetik persiapan mengajar, komputer juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih menarik. |          |   |    |     |
| 2  | Komputer juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di TK.  |          |   |    |     |
| 3  | Komputer juga bisa digunakan dalam kegiatan pengembangan social emosional anak usia dini  |          |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 4  | Kegiatan pengembangan fisik motorik anak usia dini dapat juga dilaksanakan dengan bantuan komputer.                    |  |  |  |  |
| 5  | Saya kira tidak semua guru TK harus bisa menggunakan komputer  |  |  |  |  |
| 6  | Komputer juga dapat digunakan dalam kegiatan pengembangan seni pada anak usia dini.                                    |  |  |  |  |
| 7  | Kegiatan pengembangan moral anak usia dini dapat juga dilaksanakan dengan bantuan komputer.                            |  |  |  |  |
| 8  | Sebagai guru TK saya berkeinginan untuk dapat memanfaatkan komputer sebagai media kegiatan pengembangan anak usia dini |  |  |  |  |
| 9  | Saya senang kalau saya bisa memanfaatkan komputer dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya.                            |  |  |  |  |
| 10 | Saya tidak malu bertanya kepada teman kalau saya mendapatkan kesulitan dalam menggunakan komputer.                     |  |  |  |  |
| 11 | Di sekolah saya juga sudah tersedia komputer, tetapi belum pernah dipakai untuk kepentingan pembelajaran.              |  |  |  |  |
| 12 | Komputer dapat juga digunakan dalam kegiatan pengembangan kognitif anak usia dini                                      |  |  |  |  |
| 13 | Saya kira banyak manfaat yang bisa saya peroleh kalau saya mampu menggunakan komputer.                                 |  |  |  |  |
| 14 | Saya tidak yakin kalau semua guru TK mau memanfaatkan komputer sebagai media pembelajaran.                             |  |  |  |  |
| 15 | Dukungan kepala sekolah dan orangtua murid sangat menentukan ketercapaian keinginan saya.                              |  |  |  |  |
| 16 | Saya tidak keberatan kalau saya harus mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan komputer saya. |  |  |  |  |
| 17 | Sudah menjadi kewajiban seorang guru, termasuk guru TK, untuk mau menerima perubahan.                                  |  |  |  |  |
| 18 | Berbagi ilmu melalui berbagai media cetak maupun elektronik juga menjadi obsesi saya sebagai guru TK.                  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 19 | Saya senang kalau ada teman yang mau diajak kerjasama.merancang pembelajaran dengan bantuan komputer.  |  |  |  |  |
| 20 | Sekecil apapun pengetahuan yang saya peroleh tentang penggunaan komputer akan langsung saya aplikasikan.   |  |  |  |  |
| 21 | Kalau saya sudah mahir mengoperasikan komputer saya ingin mencari informasi-informasi tentang keberhasilan pembelajaran di TK melalui internet.                      |  |  |  |  |
| 22 | Menurut pendapat saya, seorang guru TK yang ingin dapat mengajar dengan baik harus bersedia menambah pengalaman dan memperluas wawasan melalui pemanfaatan komputer. |  |  |  |  |
| 23 | Saya senang kalau sesekali pertemuan IGTKI diisi dengan kegiatan berbagi kemampuan dalam memanfaatkan komputer.  |  |  |  |  |
| 24 | Saya kira merupakan ide yang bagus kalau ada perguruan tinggi yang mau melatih guru-guru TK mengaplikasikan komputer sebagai media pembelajaran.                     |  |  |  |  |
| 25 | Kadang-kadang pelatihan sudah diberikan tetapi tidak ada tindak lanjutnya di sekolah.  |  |  |  |  |
| 26 | Salah satu upaya untuk meningkatkan minat guru TK dalam memanfaatkan komputer dalam kegiatan pengembangan Anak Usia Dini adalah dengan lomba.                        |  |  |  |  |

Terima kasih atas partisipasi Anda. Informasi ini akan sangat bermanfaat bagi kepentingan pembelajaran pada umumnya, dan kegiatan pengembangan anak usia dini khususnya.